

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH LEBAK
DI DESA TAPUS KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
SAGA ANDI PUTRA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2024

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH LEBAK
DI DESA TAPUS KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
SAGA ANDI PUTRA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2024

Motto :

“Hidup yang tidak diperjuangkan tidak akan dimenangkan.”

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Nelson dan Ibunda Ema yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Adikku Kiki Aliya, dan Helen Sina Putri.***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2018 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ***Almamater Hijau Tercinta.***

RINGKASAN

SAGA ANDI PUTRA. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan dari usahatani padi di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Simple Random Sampling* (acak sederhana), Jumlah sample dalam penelitian ini berjumlah 20 responden. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah *editing, coding* dan *tabulating* sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan usahatani padi sawah lebak di Desa Tapus hanya dapat dilakukan satu kali penanaman dalam satu tahun. Sedangkan rata-rata pendapatan pada usahatani padi sawak lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar Rp. 22.655.797/Lg/MT.

SUMMARY

SAGA ANDI PUTRA. Analysis of Lebak Rice Farming Income in Tapus Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. Guided by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**.

The aim of this research is to determine the income from rice farming in Tapus Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. The research method used in this research is the survey method. This research was carried out in Tapus Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra. The sampling method used in this research is the Simple Random Sampling method. The number of samples in this research was 20 respondents. The data collection methods used are observation, interviews and documentation. The data processing methods used are editing, coding and tabulating while the data analysis methods used are quantitative. The research results show that lowland rice farming in Tapus Village can only be planted once a year. Meanwhile, the average income in sawak lebak rice farming in Tapus Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency is IDR. 22,655,797/Lg/MT.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH LEBAK
DI DESA TAPUS KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh :

Saga Andi Putra

412018107

Telah dipertahankan pada ujian 30 April 2024

Pembimbing Utama,



(Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si.)

Pembimbing Pendamping,



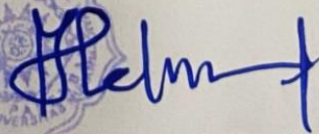
(Puri Pratami AN, SP., M.Si.)

Palembang, 08 Mei 2024

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S. Pi., M. Si.)

NIDN/NBM.0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saga Andi Putra

Tempat/Tanggal Lahir : Kayuara, 08 Mei 1999

NIM : 412018107

Program Studi : Agribisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 April 2024



(Saga Andi Putra)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir**”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ibu **Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si** selaku pembimbing utama dan Ibu **Puri Pratami Ardina Ningrum, SP., M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Mei 2024

Penulis

RIWAYAT HIDUP

SAGA ANDI PUTRA dilahirkan di Desa Kayuara pada tanggal 08 Mei 1999, merupakan putra pertama dari Ayahanda Nelson dan Ibunda Ema.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2011 di SD Negeri 1 Kayuara, Sekolah Menengah Pertama telah diselesaikan pada Tahun 2014 di SMP Negeri 3 Kayuara, Sekolah Menengah Atas telah diselesaikan pada Tahun 2017 di SMAN 1 Tulung Selapan. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Mei tahun 2022 sampai Juni 2022 penulis melakukan Kuliah Magang di Hidroponik Center Palembang Bapak Andi Kamsa. Pada Tanggal 26 Januari 2023 sampai 03 Maret 2023 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 59 di Desa Gasing Kecamatan Banyuasin.

Pada bulan Febuari 2024 sampai Maret 2024 penulis melakukan penelitian di Desa Tapus tentang **“Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”**.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| RIWAYAT HIDUP..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat | 5 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis | 6 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 10 |
| 2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Padi..... | 10 |
| 2.2.2 Gambaran Umum Lahan Sawah Lebak | 11 |
| 2.2.3 Konsepsi Usahatani..... | 14 |
| 2.2.4 Konsepsi Pendapatan | 15 |
| 2.3 Model Pendekatan..... | 18 |
| 2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel | 19 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1 Tempat dan waktu..... | 20 |
| 3.1 Metode penelitian..... | 20 |
| 3.3 Metode Penarikan Contoh..... | 20 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data..... | 21 |
| 3.5 Metode Pengolahan dan analisis data | 22 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Hasil Penelitian | 25 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Padi sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir | 25 |
| 4.1.2 Identitas Responden..... | 26 |

| | |
|--|----|
| 4.1.3 Pendapatan DAFTAR ISI Padi di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir | 30 |
| 4.2 Pembahasan..... | 31 |
| 4.2.1 Pendapatan Dari Usahatani Padi sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir | 31 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 34 |
| 5.2 Saran | 34 |
| DAFTAR PUSTAKA | 35 |
| LAMPIRAN..... | 37 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1. Produksi padi menurut provinsi di Indonesia Tahun 2020-2022..... | 2 |
| 2. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2022. | 3 |
| 3. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Sejenis | 8 |
| 4. Jumlah Responden Berdasarkan Umur di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024..... | 27 |
| 5. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024 | 28 |
| 6. Jumlah Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024 | 28 |
| 7. Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024 | 29 |
| 8. Biaya Produksi pada Usahatani Padi sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir | 30 |
| 9. Rata-rata Penerimaan dan Pendapatan Pada Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir..... | 31 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Tipologi Lahan Lebak Indonesia | 13 |
| 2. Diagramatik Analisis Pendapatan Usahatani Padi sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir..... | 18 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Peta Wilayah Penelitian..... | 37 |
| 2. Identitas Responden | 38 |
| 3. Biaya Tetap Peralatan Cangkul pada Usahatani Padi sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir..... | 39 |
| 4. Biaya Tetap Peralatan Parang pada Usahatani Padi sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir | 40 |
| 5. Biaya tetap peralatan Sabit pada Usahatani Padi sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir..... | 41 |
| 6. Biaya tetap peralatan Hand Sprayer pada Usahatani Padi sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir..... | 42 |
| 7. Total biaya penyusutan pada Usahatani Padi sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir | 43 |
| 8. Total Biaya Variabel Pembibitan pada Usahatani Padi sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir..... | 44 |
| 9. Total Biaya Variabel Herbisida pada Usahatani Padi sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir | 45 |
| 10. Total Biaya Variabel Pestisida pada Usahatani Padi sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir..... | 46 |
| 11. Total Biaya Variabel pupuk pada Usahatani Padi sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir..... | 47 |
| 12. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja pada Usahatani Padi sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir..... | 48 |
| 13. Total Biaya Variabel pada Usahatani Usahatani Padi sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir..... | 49 |

| | |
|---|----|
| 14. Total Biaya pada Usahatani Padi sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir..... | 50 |
| 15. Total Penerimaan pada Usahatani Padi sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir..... | 51 |
| 16. Total Pendapatan pada Usahatani Padi sawah Lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir..... | 52 |
| 17. Dokumentasi Penelitian | 53 |
| 18. Surat Izin Selesai Penelitian..... | 54 |

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki daratan yang sangat luas sehingga mata pencaharian penduduk sebagian besar berada pada sektor pertanian. Sektor pertanian di Indonesia meliputi subsektor tanaman bahan makanan, subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor peternakan dan subsektor kehutanan Menurut Ali (2020).. Hal ini kemudian menjadikan sektor pertanian sebagai pasar yang potensial bagi produk-produk dalam Negeri baik untuk barang produksi maupun barang konsumsi, terutama produk yang dihasilkan oleh subsektor tanaman bahan makanan. Komoditi hasil pertanian terutama padi sangat berperan penting bagi perekonomian Nasional. Indonesia yang merupakan Negara berkembang, masih mengalami kendala khususnya di bidang pangan. Sebelumnya Indonesia pernah meraih predikat swasembada pangan pada tahun 1984-1986 di tengah konsumsi Nasional pada saat itu hanya 25 juta ton dan terdapat surplus atau penurunan 2 juta ton, sebelum sekarang menjadi Negara pengimpor beras. Negara Indonesia pada tahun 2014 masih menjadi negara produsen beras tertinggi ke tiga tingkat dunia setelah Tiongkok dan India (Kementrian Pertanian, 2019).

Komoditas padi adalah komoditas yang sangat strategis dan potensial untuk dijadikan sebagai sektor yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang. Alasannya, komoditas padi selain sebagai makanan pokok, juga sebagai sumber penghasilan bagi sebagian besar penduduk Indonesia, baik sebagai petani produsen maupun sebagai buruh tani. Sebagai sektor yang sangat penting, komoditas padi masih menghadapi berbagai persoalan, khususnya yang berkaitan dengan kesejahteraan petani produsen. Salah satunya adalah persoalan pemasaran komoditas padi, yaitu rendahnya harga jual di tingkat petani produsen. Adapun produksi padi ditahun 2020-2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi padi menurut provinsi di Indonesia Tahun 2020-2022

| No | Provinsi | Produksi Padi Menurut Provinsi | | |
|--------|----------------------|--------------------------------|---------------|---------------|
| | | Produksi (ton) | | |
| | | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | Aceh | 1.757.313.07 | 1.634.639.60 | 1.533.138.00 |
| 2 | Sumatera Utara | 2.040.500.19 | 2.004.142.51 | 2.131.672.00 |
| 3 | Sumatera Barat | 1.387.269.29 | 1.317.209.38 | 1.422.874.00 |
| 4 | Riau | 243.685.04 | 217.458.87 | 227.346.30 |
| 5 | Jambi | 386.413.49 | 298.149.25 | 289.276.80 |
| 6 | Sumatera Selatan | 2.743.059.68 | 2.552.443.19 | 2.759.343.00 |
| 7 | Bengkulu | 292.834.04 | 271.117.19 | 290.155.90 |
| 8 | Lampung | 2.650.289.64 | 2.485.452.78 | 2.661.363.00 |
| 9 | Kep. Bangka Belitung | 57.324.32 | 70.496.25 | 62.641.49 |
| 10 | Kep. Riau | 852.54 | 855.01 | 589.68 |
| 11 | Dki Jakarta | 4.543.93 | 3.249.47 | 2.741.38 |
| 12 | Jawa Barat | 9.016.772.58 | 9.113.573.08 | 9.620.534.00 |
| 13 | Jawa Tengah | 9.489.164.62 | 9.618.656.81 | 9.579.069.00 |
| 14 | Di Yogyakarta | 523.395.95 | 556.531.03 | 580.686.00 |
| 15 | Jawa Timur | 9.944.538.26 | 9.789.587.67 | 9.686.760.00 |
| 16 | Banten | 1.655.170.09 | 1.603.247.00 | 1.776.812.00 |
| 17 | Bali | 532.168.45 | 618.910.81 | 691.818.90 |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | 1.317.189.81 | 1.419.559.84 | 1.456.923.00 |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | 725.024.30 | 731.877.74 | 776.867.10 |
| 20 | Kalimantan Barat | 778.170.36 | 711.898.01 | 814.743.30 |
| 21 | Kalimantan Tengah | 457.952.00 | 381.189.55 | 353.864.60 |
| 22 | Kalimantan Selatan | 1.150.306.66 | 1.016.313.55 | 873.130.30 |
| 23 | Kalimantan Timur | 262.434.52 | 244.677.96 | 232.143.50 |
| 24 | Kalimantan Utara | 33.574.28 | 29.967.31 | 37.966.25 |
| 25 | Sulawesi Utara | 248.879.48 | 232.884.76 | 253.478.90 |
| 26 | Sulawesi Selatan | 4.708.464.97 | 5.090.637.23 | 5.341.021.00 |
| 27 | Sulawesi Tenggara | 532.773.49 | 530.029.08 | 494.855.90 |
| 28 | Gorontalo | 227.627.20 | 234.392.86 | 249.708.90 |
| 30 | Sulawesi Barat | 345.050.37 | 311.072.46 | 364.683.20 |
| 31 | Maluku | 110.447.30 | 116.803.67 | 92.640.14 |
| 32 | Maluku Utara | 43.382.85 | 28.050.80 | 24.705.38 |
| 33 | Papua Barat | 24.378.33 | 26.926.93 | 24.031.60 |
| 34 | Papua | 166.002.30 | 286.279.80 | 191.109.20 |
| Jumlah | | 54.649.202.24 | 54.415.294.22 | 55.670.219.00 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan Tabel 1. Diketahui produksi padi di Indonesia menurut provinsi tahun 2020 – 2022. Dimana tahun 2019 produksi padi mencapai 54.649.202,24 Ton, Tahun 2020 mencapai 54.415.294,22 dan pada tahun 2022 mencapai 55.670.219,00 Ton. Sektor pertanian khususnya pertanian pangan komoditas padi.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang mempunyai potensi untuk pengembangan tanaman padi, setiap tahunnya produksi padi sawah terus meningkat karena provinsi sumatra selatan menjadi salah satu daerah yang di khususkan pemerintah untuk melaksanakan program pemerintah yaitu swasembada pangan. Berdasarkan data BPS Sumatera Selatan 2022 luas lahan sawah di Sumatera Selatan mencapai 774,502 dengan pengairan irigasi seluas 117.757 hektar dan non irigasi sebesar 656.745 hektar. Untuk hasil produksinya pada tahun 2022 sebesar 2.759.342,64 ton sedangkan produktivitasnya sebesar 49.98 kw/ha. Adapun produksi padi di berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2020-2022 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2022.

| No | Kabupaten/Kota | Produksi Padi (Ton) | | |
|--------------|--------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | Banyuasin | 917.156,76 | 887.255,63 | 895.259,81 |
| 2 | OKU Timur | 633.627,74 | 574.966,07 | 689.678,00 |
| 3 | Ogan Komering Ilir | 525.218,03 | 465.965,86 | 529.344,26 |
| 4 | Musi Banyuasin | 157.015,79 | 149.202,80 | 144.038,53 |
| 5 | Musi Rawas | 123.933,68 | 120.025,94 | 109.960,91 |
| 6 | Ogan Ilir | 82.073,28 | 76.856,01 | 93.548,07 |
| 7 | Lahat | 70.278,25 | 66.001,95 | 76.709,54 |
| 8 | Empat Lawang | 60.730,88 | 45.149,22 | 42.239,14 |
| 9 | Muara Enim | 51.866,22 | 47.035,46 | 54.482,86 |
| 10 | OKU Selatan | 38.509,64 | 44.654,28 | 39.972,07 |
| 11 | Ogan Komering Ulu | 16.365,67 | 12.015,11 | 13.748,92 |
| 12 | Pali | 15.586,11 | 16.783,50 | 22.575,48 |
| 13 | Pagar Alam | 14.798,80 | 14.594,21 | 17.130,36 |
| 14 | Palembang | 14.304,74 | 10.301,44 | 10.973,27 |
| 15 | Musi Rawas Utara | 12.924,13 | 12.471,86 | 12.721,24 |
| 16 | Lubuk Linggau | 8.532,43 | 9.020,94 | 6.818,87 |
| 17 | Prabumulih | 137,53 | 142,91 | 141,31 |
| Total | | 2.743.059,68 | 2.552.443,19 | 2.759.342,64 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2023.

Dari data Tabel 2 di atas dapat dilihat produksi padi dari beberapa Kabupaten/Kota yang ada. Meskipun Provinsi Sumatera Selatan bukan penghasil produksi padi terbesar, namun padi merupakan salah satu komoditas diusahakan di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sebagai besar penduduk masih mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencahariannya. Selain untuk dikonsumsi sendiri, hasil pertanian juga dapat dijual sebagai sumber pendapatan.

Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah salah Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ilir juga adalah kabupaten yang cukup luas dan terbanyak dalam luas lahan dan produksi padi. Dengan demikian Kabupaten Ogan Komering Ilir termasuk kedalam kabupaten sebagai pemasok beras pangan tingkat Nasional. Berikut luas lahan dan produksi padi berdasarkan kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2020-2021. Adapun luas lahan tanaman padi Kabupaten Ogan Komering Ilir yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2020 adalah seluas 58 213,00 Ha padi Sawah dan 7 361,00 Ha Padi Ladang.

Salah satu wilayah yang memiliki sektor pertanian padi yang ada di Kecamatan Pampangan adalah Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Mayoritas penduduk di desa ini memiliki pekerjaan yaitu sebagai petani padi. Bahkan banyak penduduk di sana yang hanya mengandalkan hasil padi sebagai sumber penghasilannya. Meskipun banyak yang hanya mengandalkan hasil dari pertanian, namun kehidupan di Desa Tapus tersebut berkembang pesat. Sistem usahatani padi di Desa Tapus tergolong masih menggunakan cara lama. Hasil produksi padi di Desa Tapus memakai sistem penjualan dalam bentuk gabah kering giling (GKG) dengan harga sebesar Rp. 4.500 – 5.000.

Dari latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui berapa besar pendapatan usahatani padi di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, untuk peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul **“Analisis Pendapatan dari Agribisnis Padi di Desa Tapus Kecamatan pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa besar pendapatan dari usahatani padi sawah lebak di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pendapatan dari usahatani padi di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan.
2. Bagi peneliti yang lain dapat dijadikan acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Subhana, 2005. Pengembangan agribisnis Nasional untuk meningkatkan kemandirian perekonomian dan penetapan struktur industri nasional.
- Ali (2020) Ali, A. R. (2020). Analisis Efisiensi Pemasaran Padi (*Oryza Sativa L.*)(Studi Kasus: Desa Meunasah Tunong Lueng Kecamatan Jeunib Kabupaten Bireun) (Doctoral dissertation). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Andrianto, 2014. Pembangunan dibidang pertanian diprioritaskan untuk tanaman pangan dan produksi komoditas ekspor.
- Ari Ramadhani. 2018. Analisis Sistem Agribisnis Pada Usahatani padi dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Petani di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago.
- Ari Sudarman, 1995. Harga dan Penetapan harga keseimbangan yang diperoleh oleh interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran dalam suatu pasar persaingan sempurna.
- Ar-Riza, I., D. Nazemi, S. Saragih, Alkasuma, Y. Rina, M. Thamrin, dan Achmadi. 2008. Karakterisasi Lahan dan Pilot Pengembangan Penataan Lahan dan Komoditas di Lahan Pasang Surut Desa Sungai Upih, Sungai Solok, dan Teluk Bakau, Kecamatan Kuala Kampar, Kabupaten Pelalawan. Kerjasama Penelitian Balittra dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Pelalawan. 46 halaman
- Atje Partadiradja, 1979. Pengertian Produksi dalam proses produksi yang meliputi perubahan-perubahan bentuk tempat, waktu dan waktu penggunaan hasil-hasil produksi.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Luas Panen dan produksi padi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera, 2018.
- Febrianto Setyawan Nur Purnomo. 2008. mengenai Analisis Pengembangan Agribisnis di Kabupaten Purbalingga
- Hasa. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kementerian Pertanian, Badan Pusat Statistik, Dinas Pertanian Seluruh Indonesia. 2017. Pertanian.go.id

- Kartasapoetra. 1988. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Jakarta : Bina Aksara
- Listiana D, Dwi P.D, dan I Ketut Suamba .2017 Analisis Sistem Agribisnis Padi Sawah di Kawasan Ekowisata
- Marlen Meilani Rumengan. 2014. Kajian kinerja agribisnis starwberry organik studi kasus kelompok tani kina Kelurahan Rurukan dan kelompok tani agape Kelurahan Rurukan Satu
- Mulyadi, 2005. Mengenai pengertian biaya dalam arti sempit.
- Nurzaman, Fulka., dkk. 2018. Identifikasi Kandungan Saponin dalam Ekstrak Kamboja Merah (*Plumeria rubra L.*) dan Daya Surfaktan dalam Sediaan Kosmetik. Jurnal Kefarmasian Indonesia, Vol. 8, No. 2, Hal : 85-93.
- Omorogiuwa. 2014. The Role Of Agriculture in the Economic Development Nigeria. Europe Scientific Journal 10 (4): 133-147.
- Pratiwi, S.H. 2016. Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa L.*) Sawah pada Berbagai Metode Tanam dengan Pemberian Pupuk Organik. Fakultas Pertanian Universitas Merdeka. Pasuruan.
- Purwono, L. dan Purnamawati. 2007. Budidaya Tanaman Pangan. Penerbit Agromedia. Jakarta
- Ramadhon A, I Z, dan Elly R .2019. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Mardiharjo Kecamatan Puwrodadi Kabupaten Musi Rawas.
- Somantri. 2016. Penggunaan varietas unggul tahan hama dan penyakit mendukung peningkatan produksi padi nasional. Jurnal Litbang Pertanian. 35 (1): 25-36.
- Siregar B, dkk. 2014. Akuntansi Biaya. Salemba Empat: Jakarta.